

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban pertanyaan penelitiannya (Sudigdo Sastroasmoro, Sofyan Ismael:1995). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan *Research and Development* dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*.

Research and Development yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan penelitian ini mendesain ulang Standar Operasional Prosedur Pengembalian Berkas Rekam Medis. Dengan adanya pendesainan ulang standar operasional prosedur diharapkan dapat mengurangi jumlah dokumen rekam medis yang kembali tidak tepat waktu.

1. Prosedur Research and Development (Penelitian dan Pengembangan)

Menurut Sugiyono (2015), Prosedur pengembangan merupakan dari model pengembangan yang telah ditetapkan, prosedur pengembangan berguna untuk lebih memperjelas bagaimana langkah prosedural yang harus dilalui sebagai berikut:

a. Identifikasi Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah bisa menjadi sebuah alasan yang menjadi latar belakang sebuah penelitian. Potensi juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang jika didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap petugas rekam medis di

Puskesmas Donomulyo yang dilaksanakan pada bulan Agustus dan didapatkan bahwa pengembalian dokumen rekam medis dari poli ke bagian rekam medis tidak tepat waktu. Tentu hal ini dapat menjadi salah satu penyebab hilangnya berkas rekam medis dan dapat memperlambat pelayanan jika berkas rekam medis yang seharusnya sudah berada di rak filing namun masih belum kembali dengan tepat waktu. Maka dari itu perlu dilakukan pendesainan ulang standar operasional prosedur untuk pengembalian berkas rekam medis sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan puskesmas.

b. Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk membuat Standar Operasional Prosedur Pengembalian Berkas Rekam Medis adalah dengan wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa Puskesmas Donomulyo memerlukan pendesainan ulang Standar Operasional Prosedur Pengembalian Berkas Rekam Medis, dengan harapan jumlah berkas rekam medis yang kembali tidak tepat waktu dapat berkurang sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya berkas rekam medis yang hilang.

c. Desain Produk

Desain produk adalah Desain Standar Operasional Prosedur Pengembalian Berkas Rekam Medis yang digunakan untuk mengurangi jumlah berkas rekam medis yang kembali tidak tepat waktu.

d. Validasi Desain

Validasi dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap standar operasional prosedur apakah sudah memenuhi kriteria dari segi keefektifan. Penelitian ini merupakan desain Standar Operasional Prosedur Pengembalian Berkas Rekam Medis. Dalam hal ini dibutuhkan komentar dan saran dari petugas rekam

medis di Puskesmas Donomulyo untuk memperbaiki Standar Operasional Prosedur Pengembalian Berkas Rekam Medis.

e. Revisi Desain

Setelah dilakukan validasi desain oleh validator, yang selanjutnya dilakukan yaitu revisi desain untuk memperbaiki desain, tahap ini dilakukan untuk memperbaiki produk. Acuan yang dijadikan sebagai perbaikan dasar adalah hasil dari validasi, komentar dan juga saran dari petugas rekam medis di Puskesmas Donomulyo. Jika telah memenuhi kategori maka produk siap untuk diimplementasikan di lahan.

f. Uji Coba Produk

Dalam bidang administrasi atau sosial desain produk Standar Prosedur Operasional Pengembalian Berkas Rekam Medis dapat diuji coba, setelah dilakukan validasi dan revisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan Standar Prosedur Operasional Pengembalian Berkas Rekam Medis. Setelah dilakukan simulasi maka dapat diuji cobakan. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau jawaban apakah Standar Prosedur Operasional Pengembalian Berkas Rekam Medis tersebut lebih efektif dalam mengurangi jumlah berkasrekam medis yang kembali tidak tepat waktu.

One Group Pretest-Posttest Design adalah digunakan untuk satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya (Sumadi Suryabrata:1998).

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
01	X	02

Sedangkan untuk pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Soekidjo Notoatmodjo:2010).

Jadi dalam hal ini peneliti menghitung jumlah berkas rekam medis yang tepat waktu sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest) diberi perlakuan SPO Pengembalian Berkas Rekam Medis.

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Soekidjo Notoatmodjo:2010).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Aziz Alimul Hidayat:2007). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah SPO.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Aziz Alimul Hidayat:2007). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah jumlah berkas rekam medis yang kembali dengan tepat waktu.

2. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Soekidjo Notoatmodjo:2010).

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
SOP Pengembalian Berkas Rekam Medis	Suatu langkah-langkah atau instruksi yang harus dipenuhi dalam melakukan pengembalian berkas rekam medis dengan tujuan untuk mencegah terjadinya hilang berkas atau misfile yang dapat mengganggu pelayanan	mengecek apakah SOP sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan	<i>Checklist</i>	
Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis	Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebelum dilakukan perbaikan SPO dan sesudah dilakukan perbaikan SPO	Observasi terhadap jumlah berkas rekam medis yang kembali dengan tepat waktu menggunakan SPO yang telah diperbaiki.	Tepat Tidak Tepat	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Soekidjo Notoatmodjo:2010). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua dokumen rekam medis yang didistribusikan pada poli di Puskesmas Donomulyo antara bulan Oktober dan November tahun 2018. Hasil dari studi pendahuluan pada bulan September, dokumen rekam medis yang keluar masuk dalam sehari berjumlah 85 dokumen.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo Notoatmodjo:2010). Besar sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* (Setiadi, 2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{85}{(85 \times 0,05^2) + 1}$$

$$n = 70$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

D = tingkat signifikansi dengan nilai (5%,10%,dan 20%)

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 berkas rekam medis.

Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau tektik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin dapat mewakili populasinya. Teknik ini biasa disebut metoda sampling atau teknik sampling (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *incidental sampling*, yaitu dilakukan dengan mendapatkan sampel dari sekumpulan populasi, cara memperoleh data untuk sampel tersebut secara kebetulan dan tidak menggunakan perencanaan tertentu (Mardialis,2010).

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuisisioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Soekidjo Notoatmodjo:2010). Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Observasi
- b. Alat Tulis
- c. *Checklist*

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kategorik. Data kategorik adalah data dari hasil penggolongan atau pengklasifikasian data yaitu dikategorikan tepat, apabila pengembalian $DRM \leq 1 \times 24$ jam, dan dikategorikan tidak tepat, apabila pengembalian $DRM \geq 1 \times 24$ jam.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Donomulyo.

2) Data Sekunder

Data yang telah ada sebelumnya dan telah tersedia di Puskesmas Donomulyo, yaitu SPO Pengembalian Rekam Medis.

c. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Aziz Alimul Hidayat:2007). Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan atau observasi dan *checklist* terhadap aktifitas yang dilakukan oleh petugas atau karyawan selama jam kerja.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam bagian ini harus diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data. Dijelaskan proses pengolahan datanya dari *editing*, *coding*, dan sebagainya sampai dengan “data entri” (apabila pengolahan dilakukan dengan komputer). Disini juga dijelaskan bagaimana data itu akan diolah, dengan manual atau dengan menggunakan bantuan komputer. Selanjutnya diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk menganalisis data, serta uji statistik yang akan

digunakan termasuk program komputer untuk uji statistik tersebut (Soekidjo Notoatmodjo:2010)

a. *Editing*

Kegiatan mengedit data yang bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis peneliti.

b. *Coding*

Pemberian kode pada data dilakukan untuk merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberika berbagai macam karakter.

c. *Processing* atau *Data Entry*

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer. Software komputer ada bermacam-macam, salah satu paket program yang sering digunakan untuk entri data dalam penelitian yaitu SPSS for *Windows*.

d. *Cleaning*

Jika semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*Cleaning*).

2. Analisis Data

Peneliti menggunakan *Man Whitney* untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan antara ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebelum dan sesudah dilakukannya perbaikan terhadap SPO Pengembalian Berkas Rekam Medis.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 21 September 2018 yaitu saat *survey* pendahuluan, kemudian pengambilan data dilakukan pada tanggal 8 Januari 2019 sampai 21 Januari 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Donomulyo, Kec. Donomulyo, Kab. Malang.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian

Waktu Kegiatan	2018					2019	
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Identifikasi masalah							
Pengajuan judul							
Pembuatan proposal							
Seminar proposal							
Pengurusan izin							
Pengambilan data							
Pengolahan data hasil penelitian							
Analisa data							
Penyusunan laporan penelitian							
Seminar hasil penelitian							

H. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden penelitian dapat terlindungi. Berikut adalah etika dalam penelitian menurut Nursalam (dalam Susi Febriani, 2015):

1. Memberikan *Informed Consent*

Lembar persetujuan diedarkan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, bila tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan dari responden dijamin peneliti.

